

LAPORAN AKHIR

KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2021



JUDUL

Growing Green: Manfaat Ekonomi Dari Program Aksi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim

OLEH:

Syahrizal Koem. S.Pd. M.Si / 198710232015041002

Rakhmat Jaya Lahay. S.Si. M.Sc / 197601012003121003

Salmun K. Nasib / 198903302019032018

Biaya Melalui Dana PNBP UNG. TA 2021

JURUSAN ILMU DAN TEKNOLOGI KEBUMIHAN / PRODI PEND. GEOGRAFI

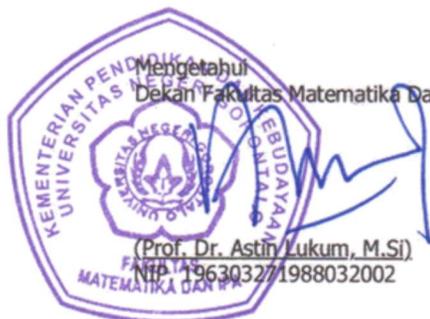
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

TAHUN 2021

**HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN TAHUN 2021**

1. Judul Kegiatan : Growing Green: Manfaat Ekonomi Dari Program Aksi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim
2. Lokasi : Desa Bulontala Timur Kecamatan Suwawa Selatan
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si
 - b. NIP : 198710232015041002
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 b
 - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Geografi / Ilmu dan Teknologi Kebumian
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085298883269
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 2 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Rakhmat Jaya Lahay, S.Si, M.Sc /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : Salmun K. Nasib, S.Pd., M.Si /
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : -
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 50 Km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-



Gorontalo, 17 Maret 2021
Ketua



(Syahrizal Koem, S.Pd, M.Si)
NIP. 198710232015041002



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	3
2.1. Target	3
2.2. Luaran	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
3.1 Persiapan dan Pembekalan.....	5
3.2 Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun.....	6
3.3 Rencana Aksi Program	7
BAB 4. GAMBARAN UMUM DESA	9
4.1 Sejarah Desa	9
4.2 Demografis.....	9
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	10
5.1 Perkenalan dan Sosialisasi KKN Tematik Desa Membangun	10
5.2 Pengumpulan Data dan Informasi Keadaan Desa.....	11
5.3 Pencermatan Kegiatan RPJM Desa dan RKP Desa	12
5.4 Penyusunan Program Kerja.....	14
5.5 Pembahasan Program Kerja.....	15
5.6 Pelaksanaan Program Kerja	15
5.6.1 Program Mitigasi Bencana	15
5.6.2 Program Ketahanan Pangan	18
5.6.3 Program Tambahan	22
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	23
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	24
7.1 Kesimpulan.....	24
7.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

RINGKASAN

Metode yang diterapkan dalam menunjang tercapainya program aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, diawali dengan melakukan survei kondisi desa dan pengkajian RPJM/RKP Desa. Selanjutnya mengenalkan program desa membangun berbasis SDGs untuk pengendalian dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim melalui seminar/penyuluhan dan Forum Group Discussion (FGD) kepada forum masyarakat desa. Uraian aspek-aspek pencapaian program dan metode yang telah diuraikan di atas, merupakan langkah dalam pencapaian pilar SDGs dan mewujudkan desa yang memiliki tipologi sebagaimana yang dirumuskan dalam pencapaian SDGs. Integrasi antara aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dengan ekonomi/kesejahteraan merupakan aspek yang dominan dalam mewujudkan tipologi desa peduli lingkungan dan desa ekonomi dengan pertumbuhan merata. Faktor kunci dalam pencapaian target tersebut, adalah masyarakat yang nantinya akan menjadi penggerak pembangunan. KKN Tematik Desa Membangun tidak mengambil alih peran yang sudah berjalan dalam pembangunan desa seperti pendamping/kader desa, kepala desa, tokoh masyarakat, dan para pihak lainnya. Peran KKN Tematik Desa Membangun diharapkan dapat berperan dalam memberikan nilai tambah bagi proses pembangunan desa dengan tetap mengedepankan peran para pihak dalam pembangunan desa (Buku 1 Model KKN Tematik Desa Membangun). KKN Tematik Desa Membangun merupakan investasi sosial jangka panjang yaitu menanamkan pengetahuan mengenai situasi dan dinamika pembangunan desa kepada generasi muda yang akan memegang tongkat estafet pembangunan di Indonesia (Buku 1 Model KKN Tematik Desa Membangun). Program Kerja KKN merupakan rangkaian aktivitas/kegiatan mahasiswa selama masa penempatan yang disusun setelah menentukan prioritas kegiatan RPJM Desa/RKP. Penyusunan Program Kerja KKN tertuang di Modul Pengarusutamaan Program Kerja KKN dalam Perencanaan Desa. Program Kerja KKN juga harus diselaraskan dengan Output dan Indikator Tahap I dan Tahap II. Terlaksananya program KKN tematik Desa Membangun tahun 2021 di Desa Bulontala Timur diharapkan dapat memberikan stimulus kepada pemerintah desa dan masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam membangun desa. Partisipasi ini berupa menjadikan masyarakat sebagai aktor pembangunan didukung oleh kebijakan desa yang berbasis SDGs. Tersedianya data dan informasi merupakan hal utama dalam menyusun rencana kerja desa agar tepat sasaran, berupa pemetaan yang menjadi langkah awal bagi pemerintah desa dalam membuat keputusan yang berbasis data spasial. Keseluruhan dokumen ini dapat diintegrasikan dalam rencana pembangunan desa berbasis SDGs.

Kata kunci: *Adaptasi Masyarakat, IDM, Ketahanan Pangan, Pengurangan Risiko Bencana, SDGs*

BAB 1. PENDAHULUAN

Realitas perubahan iklim yang dihadapi oleh manusia pada abad ini menyebabkan dampak yang luas pada ekosistem. Sebagai contoh, dampak perubahan iklim dapat dirasakan berupa kekeringan yang dapat memicu kebakaran hutan dan kekurangan pasokan air. Selain itu, curah hujan tinggi dapat memicu banjir dan tanah longsor. Oleh karena itu, menghadapi realitas tersebut, sangat ditentukan diantaranya oleh kondisi ekosistem dan kapasitas masyarakat.

Tingginya potensi dampak dari kejadian-kejadian iklim ekstrim, perlu diantisipasi sejak dini agar dapat diminimalisir. Meskipun beberapa penyebab stres hanya berdampak kecil pada manusia, namun dampak kumulatifnya dapat menyebabkan perubahan ekologis yang signifikan (IPCC, 2014). Oleh karena itu, di butuhkan peningkatan kapasitas adaptif masyarakat Desa Bulontala Timur dalam menghadapi realitas perubahan iklim.

Perubahan yang kompleks dan cepat dalam menciptakan kebutuhan mendesak, memerlukan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memungkinkan masyarakat memperoleh manfaat ekonomi sambil melakukan upaya-upaya adaptasi dan mitigasi (Berman *et al.*, 2020). Selain itu, peran masyarakat dalam aksi adaptasi dan mitigasi dapat meningkatkan pengetahuan dalam memahami perubahan iklim dan dampaknya, serta dapat mengambil tindakan yang tepat agar menghasilkan pembangunan yang tahan terhadap perubahan iklim secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pendekatan *Growing Green* merupakan salah satu strategi dalam melakukan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim sekaligus memberikan manfaat ekonomi dan ekosistem.

Melalui program KKN Tematik Desa Membangun menjadi program yang penting agar aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang mendatangkan manfaat ekonomi dapat di wujudkan di wilayah pesisir pantai Kabupaten Gorontalo, karena terjalinnya kerjasama antar stakeholder yaitu pemerintah Kabupaten Bone Bolngo, masyarakat, dan perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Gorontalo.

Elemen yang paling utama dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim adalah aspek perencanaan (Planning). Perencanaan adalah elemen penting dari aksi adaptasi dan mitigasi yang melibatkan masyarakat, karena adaptasi dan mitigasi yang baik tergantung pada kemampuan dan kapasitas untuk mengelola dampak, risiko dan ketidakpastian

iklim. Sehingga masyarakat memiliki kemampuan dalam pengambilan keputusan yang efektif dan efisien berdasarkan informasi.

Metode yang diterapkan dalam menunjang tercapainya program aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, diawali dengan melakukan survei kondisi desa dan pengkajian RPJM/RKP Desa. Selanjutnya mengenalkan program desa membangun berbasis SDGs untuk pengendalian dampak yang ditimbulkan oleh perubahan iklim melalui seminar/penyuluhan dan *Forum Group Discussion (FGD)* kepada forum masyarakat desa.

Aspek penting yang menjadi penekanan dalam peningkatan kapasitas masyarakat mencakup: proses dasar perencanaan melalui analisis informasi, mengidentifikasi tindakan dan aktor yang relevan, memprioritaskan dan mengoperasionalkan. Aspek-aspek tersebut merupakan keterampilan penting dalam mendukung kapasitas adaptif masyarakat desa. Selain itu, mendorong masyarakat untuk memahami dan melakukan aksi, sehingga masyarakat Desa dapat memperoleh sebanyak mungkin pengalaman untuk memperoleh manfaat ekonomi dalam mengelola risiko dan ketidakpastian yang terkait dengan perubahan iklim.

Uraian aspek-aspek pencapaian program dan metode yang telah diuraikan di atas, merupakan langkah dalam pencapaian pilar SDGs dan mewujudkan desa yang memiliki tipologi sebagaimana yang dirumuskan dalam pencapaian SDGs. Integrasi antara aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim dengan ekonomi/kesejahteraan merupakan aspek yang dominan dalam mewujudkan tipologi desa peduli lingkungan dan desa ekonomi dengan pertumbuhan merata. Faktor kunci dalam pencapaian target tersebut, adalah masyarakat yang nantinya akan menjadi penggerak pembangunan.

BAB 2. TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Target yang hendak dicapai melalui kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dengan judul “*Growing Green: Manfaat Ekonomi Dari Program Aksi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim*” meliputi:

1. Kelompok masyarakat mampu mengidentifikasi potensi desa untuk mengoptimalkan jasa lingkungan.
2. Menciptakan masyarakat dan ekosistem yang berketahanan terhadap risiko dan dampak perubahan iklim.
3. Masyarakat mampu memperoleh manfaat ekonomi dari aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim
4. Menyediakan data dan informasi dasar bagi pembangunan Desa.
5. Terselenggaranya dan tercapainya indikator pilar SDGs masyarakat sebagai penggeraknya.

Capaian target yang telah di susun berdasarkan permasalahan dalam masyarakat, kemudian diimplementasikan dalam kegiatan selama KKN Tematik berlangsung, sehingga memberikan dampak pada pencapaian program didesa dengan masyarakat sebagai penggeraknya. Peran masyarakat berupa:

1. memberikan masukan dalam pengambilan keputusan bersama pemangku kepentingan di Desa,
2. mampu mendorong partisipasi masyarakat lainnya terutama yang untuk berkontribusi memaksimalkan potensi untuk pembangunan di Desa.
3. mampu mengimplementasikan keterlibatan laki-laki dan perempuan dalam upaya pembangunan di desa.
4. mampu mengintegrasikan pengetahuan lokal dan pengetahuan dari sumber lain untuk memperkuat strategi pembangunan, relevan secara lokal, dan responsif.

2.2. Luaran

Rencana target luaran beserta indikator capaian Program KKN Tematik Desa Membangun dengan judul “*Growing Green: Manfaat Ekonomi Dari Program Aksi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim*” disajikan pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1 Rencana Target Capaian dan Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Jasa	-
2	Metode	Kelompok masyarakat mengenal cara dan teknik analisis informasi, mengidentifikasi tindakan dan aktor yang relevan, memprioritaskan dan mengoperasionalkan
3	Produk/Barang	- potensi sumber daya desa yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan/ekonomi
4	Paten yang memberi dampak pada:	
	a) <i>Up-dating</i> ipteks di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pengambilan keputusan bersama berdasarkan analisis informasi. 2. Mengintegrasikan pengetahuan lokal dan pengetahuan dari sumber lain dalam konteks pemetaan dan peningkatan kapasitas desa. 3. Berinteraksi dengan baik untuk kepentingan bersama dalam pemetaan dan peningkatan kapasitas desa .
	b) Peningkatan produktivitas mitra	-
	c) Peningkatan atensi akademisi terhadap kelompok masyarakat/industri kecil	-
	d) Peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi	-
5	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	<i>Publish</i>

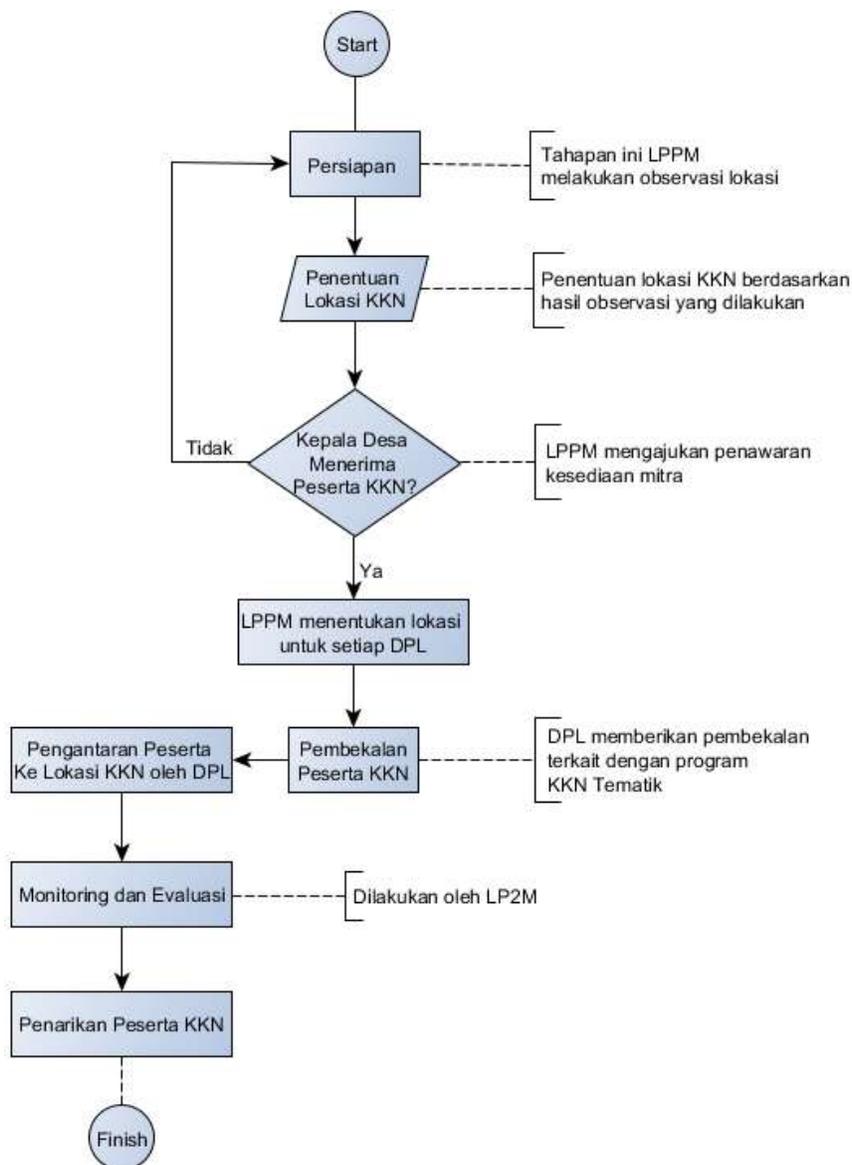
BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dengan judul “*Growing Green: Manfaat Ekonomi Dari Program Aksi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim*” meliputi:

3.1 Persiapan dan Pembekalan

1. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun digambarkan pada diagram alir berikut:



Gambar 3. 1 Mekanisme Pelaksanaan KKN Tematik Desa Membangun

2. Materi persiapan dan pembekalan KKN Tematik Desa Membangun

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dilakukan oleh LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang meliputi:

Tabel 3. 1 Materi Pembekalan Peserta KKN Tematik

Materi Oleh LP2M	Materi Oleh DPL
Peran UNG dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan KKN di Provinsi Gorontalo	Cara pengisihan matriks kegiatan harian baik individu maupun kelompok
Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKN UNG dan Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKN)	Teknik melakukan survei kesiapan dan kemampuan masyarakat dalam target-target pembangunan di desa
Rencana program dan pengorganisasian KKN dan Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKN	Metode pengolahan hasil survei
Peran KKN dalam meningkatkan IPM dan SDGs	Keterampilan dalam mendukung kapasitas masyarakat
Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKN merangsang partisipasi masyarakat	Mengidentifikasi permasalahan dimasyarakat dalam konteks SDGs
Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKN	Teknik pemetaan potensi sumber daya alam untuk meningkatkan ekonomi
Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKN	Starategi implementasi dan pembentukan program berbasis SDGs desa

3.2 Uraian Program KKN Tematik Desa Membangun

Dalam Buku 1 Model KKN Tematik Desa Membangun menyebutkan bahwa, Pelaksanaan KKN diintegrasikan ke dalam arus utama pembangunan desa, yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dengan mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial. Selain itu, dalam Buku 1 menyebutkan bahwa, Penyusunan perencanaan pembangunan desa diselenggarakan secara musyawarah untuk menetapkan prioritas, program, kegiatan dan kebutuhan pembangunan desa. Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dengan melibatkan seluruh masyarakat desa dengan semangat gotong royong, memanfaatkan kearifan lokal dan sumberdaya alam desa. Dalam hal pemantauan dan pengawasan pembangunan desa, masyarakat desa berhak mendapat informasi mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa, serta berhak melakukan pemantauan

terhadap pelaksanaan pembangunan desa. Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai pandu dalam mendampingi masyarakat desa berpartisipasi dan menggunakan haknya dalam seluruh tahapan pembangunan desa.



Gambar 3.2 Integrasi KKN dalam Pembangunan Desa (Sumber: Buku 1 Model KKN Tematik Desa Membangun)

KKN Tematik Desa Membangun tidak mengambil alih peran yang sudah berjalan dalam pembangunan desa seperti pendamping/kader desa, kepala desa, tokoh masyarakat, dan para pihak lainnya. Peran KKN Tematik Desa Membangun diharapkan dapat berperan dalam memberikan nilai tambah bagi proses pembangunan desa dengan tetap mengedepankan peran para pihak dalam pembangunan desa (Buku 1 Model KKN Tematik Desa Membangun). KKN Tematik Desa Membangun merupakan investasi sosial jangka panjang yaitu menanamkan pengetahuan mengenai situasi dan dinamika pembangunan desa kepada generasi muda yang akan memegang tongkat estafet pembangunan di Indonesia (Buku 1 Model KKN Tematik Desa Membangun).

3.3 Rencana Aksi Program

Program Kerja KKN merupakan rangkaian aktivitas/kegiatan mahasiswa selama masa penempatan yang disusun setelah menentukan prioritas kegiatan RPJM Desa/RKP. Penyusunan Program Kerja KKN tertuang di Modul Pengarusutamaan Program Kerja KKN dalam Perencanaan Desa. Program Kerja KKN juga harus diselaraskan dengan Output dan Indikator Tahap I dan Tahap II.

Tabel 3.2 Program Kerja Berdasarkan Lingkup KKNT Desa Membangun

Lingkup Kerja KKNT	Kegiatan
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan Data dan Informasi Keadaan Desa 2. Pencermatan RPJMDES/RKP KKN Tematik 3. Penyusunan Program Kerja Bebas SDGs 4. Pembahasan Program Kerja
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi Mitigasi Bencana 2. Sosialisasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah dan Pengolahan Limbah
Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanaman Pohon dan Pemasangan Stiker Mitigasi Bencana 2. Kegiatan Pembuatan dan Pemasangan Rambu-Rambu Peringatan Dini Bencana 3. Aksi Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Pupuk 4. Pembibitan Tanaman dan Pembagian Benih Kepada Rumah Tangga Masyarakat Dan Kelompok Tani Al-Hidayah 5. Penyiapan Lahan Pekarangan Untuk Ditanami Sebagai Lahan Percontohan 6. Penyerahan Bantuan Perlengkapan Pertanian

Volume pekerjaan dalam kegiatan KKN Tematik Desa Membangun dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKN Tematik Desa Membangun, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan KKN Tematik Desa Membangun ini adalah 15 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $15 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 3420 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

BAB 4. GAMBARAN UMUM DESA

4.1 Sejarah Desa

Desa Bulontala Timur adalah sebuah desa di Kecamatan Suwawa Selatan Kabupaten Bone Bolango. Bulontala Timur adalah hasil pemekaran dari Desa Bulontala Timur, dahulu Desa ini hanyalah Dusun Biluango (III) dan Dusun Bintalahe (II) yang sebelumnya merupakan wilayah dari Desa Bulontala. Berdasarkan prakarsa dan Aspirasi masyarakat maka kedua Dusun ini dibentuk menjadi sebuah Desa yang diberi nama Desa Bulontala Timur. Dinamakan Bulontala Timur karena Dua Dusun ini terletak di sebelah Timur dari Desa Bulontala, maka semua masyarakat sepakat untuk menamakan Desa Bulontala Timur.

Desa Bulontala Timur diresmikan oleh Bupati Bone Bolango saat itu pada tanggal 31 Mei 2007 dan masih menjadi Desa Persiapan yang dipimpin oleh seorang Pejabat Kepala Desa yang bernama Ibu Riantje Hasan. Dan kemudian di definitifkan pada tanggal 30 Juli 2007 selanjutnya diadakan pemilihan Kepala Desa pada tahun 2008 yang Terpilih adalah Ibu Riantje Hasan yang masih memimpin sampai sekarang.

Sejarah pemerintahan Desa sebelum dan sesudah berdirinya Desa Bulontala Timur Berdasarkan Periode yaitu; Tahun 2008 s/d Sekarang : RIANTJE HASAN

4.2 Demografis

Berdasarkan data Kecamatan Suwawa Selatan dalam Angka tahun 2020, luas wilayah desa Bulontala Timur yaitu 22,02 km² dengan persentase di luas kecamatan yaitu 9,07%. Desa ini termasuk yang paling kecil di kecamatan suwawa selatan, berbatasan langsung dengan desa boludawa kecamatan Suwawa dibagian utara; desa Biluango kecamatan Kabila Bone di selatan; desa Bulontala di bagian barat; dan desa Pancuran di bagian timur.

BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Beberapa program tindak lanjut yang dapat dilakukan baik oleh Pemerintah Desa maupun masyarakat diantaranya:

1. Berbagi informasi dalam bentuk sosialisasi kepada masyarakat lainnya, tentang informasi yang diperoleh selama pelaksanaan KKN tematik desa membangun tahun 2021;
2. Melakukan komunikasi dengan seluruh lapisan sekitar untuk meningkatkan keikutsertaan dalam program-program yang mendorong tercapainya program SDGs desa berdasarkan potensi dan keunggulan Desa.
3. Perlu melakukan pemetaan eta potensi sumber daya alam agar menjadi langkah awal bagi Pemerintah desa dan masyarakat untuk memahami keadaan lingkungan desanya. Pada tahap selanjutnya data ini dapat digunakan untu menyusun rencana penataan ruang desa sesuai dengan kondisi ruang yang ada.

BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Terlaksananya program KKN tematik Desa Membangun tahun 2021 di Desa Bulontala Timur diharapkan dapat memberikan stimulus kepada pemerintah desa dan masyarakat tentang pentingnya partisipasi masyarakat dalam membangun desa. Partisipasi ini berupa menjadikan masyarakat sebagai aktor pembangunan didukung oleh kebijakan desa yang berbasis SDGs. Tersedianya data dan informasi merupakan hal utama dalam menyusun rencana kerja desa agar tepat sasaran, berupa pemetaan yang menjadi langkah awal bagi pemerintah desa dalam membuat keputusan yang berbasis data spasial. Keseluruhan dokumen ini dapat diintegrasikan dalam rencana pembangunan desa berbasis SDGs.

7.2 Saran

Perlu kolaborasi yang lebih intens secara internal maupun eksternal agar tercipta pencapaian pembangunan desa berbasis SDGs secara merata dan terukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Berman, M., Baztan, J., Kofinas, G., Vanderlinden, J. P., Chouinard, O., Huctin, J. M., ... & Thomson, K. (2020). Adaptation to climate change in coastal communities: findings from seven sites on four continents. *Climatic Change*, 159(1), 1-16.
- [BNPB] Badan Nasional Penanggulangan Bencana. 2015. Kajian risiko bencana Gorontalo 2016 – 2020. BNPB: Deputi Bidang Pencegahan Dan Kesiapsiagaan.
- [IPCC] Intergovernmental Panel on Climate Change. 2014. Terrestrial and Inland Water Systems. In: *Climate Change 2014: Impacts, Adaptation and Vulnerability. Part A: Global and Sectoral Aspects. Contribution of Working Group II to the Fourth Assessment Report of the Intergovernmental Panel on Climate Change*. Cambridge University Press, Cambridge, United Kingdom and New York, NY, USA.
- Soegiharto S, Purbandini L, Ariyanto N, Yustina F, Purbantara A, Haryati. (2019). Buku 1: Model Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Membangun. Jakarta. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.